



BAB II DESKRIPSI UMUM

2.1 Deskripsi Proyek

Deskripsi Umum Proyek menjelaskan mengenai data umum proyek Perancangan Pondok Pesantren Al – Muhajirin, dengan data perancangan sebagai berikut :

Nama Proyek	: Perancangan Pondok Pesantren Al – Muhajirin
Tema	: Arsitektur Islam Modern
Jenis Proyek	: Fiktif
Fungsi Bangunan	: Pendidikan
Sifat Proyek	: Komersil
Lokasi	: Jalan Haurgeulis – Gantar, Desa Gantar, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat.
Luas Lahan	: 30000m ²
KDB	: 60%
KLB	: 2
GSB	: 4m
Peruntukan Lahan	: Kawasan Komersil
Asumsi Sumber Dana	: Dana Pribadi
Pemilik Proyek	: Swasta
Batas Lahan	: - Utara : Lahan Pertanian
	- Selatan : Lahan Pertanian
	- Timur : Jalan Raya
	- Barat : Lahan Pertanian

2.2 Deskripsi Umum

2.2.1 Definisi Pondok Pesantren

Pondok Pesantren adalah asal mula pendidikan Islam di Indonesia. Kehadirannya awal diperkirakan dari 300 – 400 tahun yang lalu. Pendidikan pesantren lebih terstruktur serta kurikulumnya lebih baik. Pesantren sangat peduli pada pembentukan karakter bangsa yang bersifat terpuji. Keberadaan pesantren merupakan pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan landasan karakter bangsa. I Syafe'i (2017). Jarang juga ditemukan lulusan dari pesantren yang tawuran dan menyalah gunakan narkoba. Penyelenggaraan lembaga pesantren dipimpin oleh Kyai yang di bantu dengan beberapa Ustadz untuk memberikan pelajaran kepada santri.

Sehingga dapat disimpulkan Bahwa Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam tertua di Indonesia, yang di pimpin oleh Kiyai dan dibantu beberapa ustadz dengan ciri khasnya tersendiri dalam pendidikan, yang meliputi dakwah, pembentukan karakter, pengembangan kemasyarakatan, dan pendidikan lainnya.

2.2.2 Klasifikasi Pondok Pesantren

Pondok Pesantren terdiri menjadi 3, diantaranya:

1) Pondok Pesantren Salaf

Abdullah Ali (2011) mengatakan pesantren merupakan lembaga pendidikan yang otonom dan bebas, sehingga pesantren tidak memiliki kurikulum yang baku. pesantren diberi kebebasan oleh negara dalam melaksanakan dan menyusun kurikulum dengan bebas dan merdeka, kebijakan Kiyailah yang menentukan tujuan pendidikan di pesantren (Ridwan Abawihda, 2005). Meskipun tidak ada kurikulum yang baku, pesantren tradisional dapat dikenali dengan beberapa ciri. Misalnya menurut Zamakhsyari Dhofier yang mengatakan bahwa Pesantren salaf merupakan sebuah lembaga yang selalu mempertahankan pengajaran kitab klasik sebagai sumber pendidikannya. Sistem madrasah menggunakan sistem sorogan yang anut oleh lembaga pengajian bentuk lama. Pada dasarnya pesantren hanya mengajarkan ilmu yang bersumber pada kitab-kitab yang berbahasa arab. Sumber tersebut yaitu Wafa Siti Fatimah 7 104 18 037 aqa'id-ilmu kalam, al-Qur'an beserta tajwid dan tafsirnya, fiqh-ushul fiqh, haditsmusthalah juga perangkat belajar bahasa arab (nahwu-sharaf). Sumber kajian ini biasa disebut

“kitab kuning”. Adapun metode pengajaran biasanya menggunakan metode bandongan, hafalan dan sorogan.

2) Pondok Pesantren Khalaf

Pondok Pesantren Khalaf merupakan pesantren yang memasukan tipe – tipe sekolah umum kedalam kurikulumnya. Munculnya pesantren khalaf adalah untuk mengimbangi metode yang jalankan dalam lembaga pendidikan umum, dan adanya analisa terhadap kurikulum pesantren tradisional dari segi efektivitas, efisiensi dan relevansi metode, sehingga ditemukan kelebihan dan kekurangannya. Kelemahan yang ada pada sistem tradisional disempurnakan dengan sistem modern. Diantara tokoh yang merasakan adanya kelemahan pada sistem tradisional dan menganjurkan untuk mengkaji ulang sistem pesantren adalah Abdurrahman Wahid dan A. Wahid Zaeni. Keduanya menyarankan untuk menelaah kembali aktivitas pendidikan, teknologi dan metodologi agar mengejar ketertinggalan dan dapat bersaing dengan mengadopsi prinsip baru agar menjadi lebih baik dan mempertahankan prinsip lama yang masih layak.

3) Pondok Pesantren Tradisional Modern

Yaitu pesantren yang menerapkan aturan berbeda dengan aturan yang diterapkan pesantren pada umumnya, dengan cara tekoneksi dengan nyaman dan bernuansa keluarga antara Kiyai, Ustadz dan Santrinya. Bahkan sebagian santri cenderung bebas dalam beberapa hal yang tidak bisa didapatkan dari pesantren lainnya, sehingga para santri tidak perlu berbohong agar terbebas dari sangsi dari pesantren.

2.2.3 Fasilitas Pondok Pesantren

1. Asrama / Pondok

Berupa tempat hunian yang disediakan untuk para santri putra dan putri dengan beberapa kamar dan fasilitas lainnya seperti dapur, ruang makan, dan ruang cuci jemur. Biasanya dalam 1 kamar terdiri dari beberapa santri yang mengisi kamar tersebut.

2. Masjid

Masjid adalah sebuah tempat untuk orang berkumpul dan melaksanakan ibadah yaitu sholat berjamaah dengan tujuan untuk menyempurnakan ibadah khususnya bagi laki – laki, hal ini juga dinilai mampu untuk meningkatkan solidaritas dan memperkuat tali silaturahmi.

3. Sekolah

Berdasarkan undang-undang no 2 tahun 1989, sekolah adalah kelompok pendidikan yang berkesinambungan dan berjenjang untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan UUD 1945 pada Pasal 28 c ayat 1 menyatakan bahwa, setiap warga negara indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan layak, tidak terkecuali anak – anak yang memiliki kebutuhan khusus. Dan menurut S.P. Martana. “Dengan didukung realisasi perancangan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak-anak dengan autisme dalam beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungannya”.

4. Ekstra Kulikuler

Merupakan agenda yang tidak dilakukan di jam pelajaran dan tidak harus dilakukan disekolah yang bertujuan agar mendapatkan lebih banyak keterampilan, wawasan, dan pengetahuan juga membantu pembentukan karakter siswa sesuai bakat dan minat masing – masing baik yang bersifat teori, seni, maupun fisik.

Merujuk pada kutipan T.W.Natalia, 2018 pesantren atau sekolah harus memberikan dan mencerminkan pendidikan tentang pentingnya kemandirian. Dan menurut D.Dewiyanti,2022, “Lingkungan permukiman yang baik, biasanya akan menyediakan ruang yang dapat digunakan anak untuk bermain, baik berupa ruang yang direncanakan (seperti playground) maupun yang tidak sengaja terbentuk.”

2.3 Program Kegiatan

Terdapat beberapa pelaku yang memiliki aktivitas didalam bangunan Pondok Pesantren diantaranya adalah :

1. Santri

2. Pengelola Pondok Pesantren dan sekolah

- Pimpinan pondok pesantren
- Staf Pengajar
- Pengurus pondok pesantren
- Pimpinan sekolah
- Guru – guru sekolah

3. Pekerja

- Teknisi
- Juru masak
- *Cleaning Service*
- Pegawai kantin

Alur Aktivitas :

- Santri

No.	Keterangan Aktivitas	Tempat
1.	Bangun tidur	Asrama
2.	Mandi	Kamar mandi
3.	Sholat tahajud dan sholat shubuh	Masjid
4.	Hafalan Al – Qur’an	Masjid/Aula
5.	Sarapan	Dapur
6.	Persiapan sekolah	Asrama
7.	Sekolah	-
8.	Pulang Sekolah	Asrama
9.	Sholat dzuhur	Masjid
10.	Mengaji	Ruang madrasah
11.	Sholat ashar	Masjid
12.	Istirahat	Asrama
13.	Mandi	Kamar mandi
14.	Sholat maghrib	Masjid
15.	Mengaji	Masjid
16.	Sholat Isya	Masjid
17.	Mengaji	Masjid
18.	Makan malam	Dapur
19.	Menghafal Al – Qur’an	Masjid/Aula

Tabel 2. 1 Aktivitas Santri

Sumber : Dokumen Pribadi

- Pimpinan Pondok Pesantren

No.	Keterangan Aktivitas	Tempat
1.	Bangun tidur	Rumah Kyai

2.	Mandi	Kamar mandi
3.	Sholat tahajud dan sholat shubuh	Masjid
4.	Sarapan	Rumah Kyai
5.	Mengajar	Madrasah
6.	Makan siang	Rumah Kyai
7.	Sholat dzuhur	Masjid
8.	Mengajar	Madrasah
9.	Pulang	Rumah Kyai

Tabel 2. 2 Aktivitas Pimpinan Pondok Pesantren

Sumber : Dokumen Pribadi

- Staf Pengajar Mengaji

No.	Keterangan Aktivitas	Tempat
1.	Bangun tidur	Asrama
2.	Mandi	Kamar mandi
3.	Sarapan	Asrama
4.	Persiapan mengajar	Asrama
5.	Mengajar	Madrasah
6.	Pulang	Asrama

Tabel 2. 3 Aktivitas Staf Pengajar Mengaji

Sumber : Dokumen Pribadi

- Pengurus Pondok Pesantren

No.	Keterangan Aktivitas	Tempat
1.	Bangun tidur	Asrama
2.	Persiapan sholat	Asrama
3.	Ibadah sholat	Masjid
4.	Sarapan	Asrama
5.	Persiapan bekerja	Asrama
6.	Bekerja	Ruang kerja
7.	Isoma	Masjid
8.	Pulang	Asrama

Tabel 2. 4 Aktivitas Pengurus Pondok Pesantren

Sumber : Dokumen Pribadi

- Teknisi

No.	Keterangan Aktivitas	Tempat
1.	Datang	Area parkir
2.	Bekerja	Ruang MEP
3.	Isoma	Masjid dan kantin
4.	Pulang	Area parkir

Tabel 2. 5 Aktivitas Teknisi

Sumber : Dokumen Pribadi

- Juru Masak

No.	Keterangan Aktivitas	Tempat
1.	Datang	Area parkir
2.	Bekerja	Dapur
3.	Isoma	Masjid dan kantin
4.	Pulang	Area parkir

Tabel 2. 6 Aktivitas Juru Masak

Sumber : Dokumen Pribadi

- *Cleaning Service*

No.	Keterangan Aktivitas	Tempat
1.	Datang	Area parkir
2.	Bekerja	Area pesantren
3.	Isoma	Masjid dan kantin
4.	Pulang	Area parkir

Tabel 2. 7 Aktivitas Cleaning Service

Sumber : Dokumen Pribadi

- Pegawai Kantin

No.	Keterangan Aktivitas	Tempat
1.	Datang	Area parkir
2.	Bekerja	Kantin
3.	Isoma	Masjid dan kantin
4.	Pulang	Area parkir

Tabel 2. 8 Aktivitas Pegawai Kantin

Sumber : Dokumen Pribadi

Fasilitas Pada Pondok Pesantren

Fasilitas	Nama Ruang
Asrama santri putra	Toilet
	Ruang cuci dan wudhu
	Ruang jemur pakaian
	Ruang kelas
	Ruang tidur santri
	Ruang tidur pengurus
	Kantin dan koperasi
	Ruang kesehatan
	Ruang penyimpanan
	Ruang belajar
	Ruang komunal
	Dapur
	Ruang laundry
Gudang	

Tabel 2. 9 Fasilitas Asrama Santri Putra

Sumber : Dokumen Pribadi

Fasilitas	Nama Ruang
Asrama santri putri	Toilet
	Ruang cuci dan wudhu
	Ruang jemur pakaian
	Ruang kelas
	Ruang tidur santri
	Ruang tidur pengurus
	Kantin dan koperasi
	Ruang kesehatan
	Ruang penyimpanan
	Ruang belajar
	Ruang komunal

	Dapur
	Ruang laundry
	Gudang

Tabel 2. 10 Fasilitas Asrama Putri

Sumber : Dokumen Pribadi

Fasilitas	Nama Ruang
Rumah pimpinan pondok pesantren (kyai)	Ruang tamu
	Ruang tidur
	Ruang makan
	Ruang keluarga
	Dapur
	Toilet

Tabel 2. 11 Fasilitas Rumah pimpinan pondok pesantren (kyai)

Sumber : Dokumen Pribadi

Fasilitas	Nama Ruang
Masjid	Ruang sholat
	Mihrab (tempat imam)
	Mimbar
	Serambi suci
	Tempat wudhu
	Toilet
	Gudang peralatan masjid

Tabel 2. 12 Fasilitas Masjid

Sumber : Dokumen Pribadi

Fasilitas	Nama Ruang
Rumah pengelola	Ruang tamu
	Ruang tidur
	Ruang makan
	Ruang keluarga

	Dapur
	Toilet

Tabel 2. 13 Fasilitas Rumah Pengelola

Sumber : Dokumen Pribadi

Fasilitas	Nama Ruang
Kantor utama	Ruang Kepala
	Ruang administrasi
	Ruang tamu
	Ruang arsip

Tabel 2. 14 Fasilitas Kantor Utama

Sumber : Dokumen Pribadi

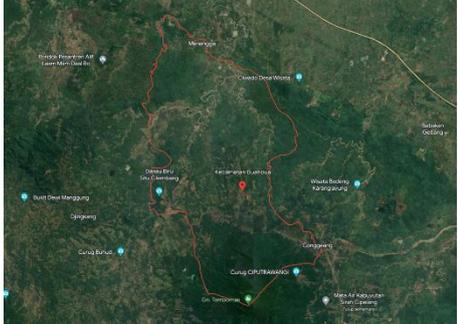
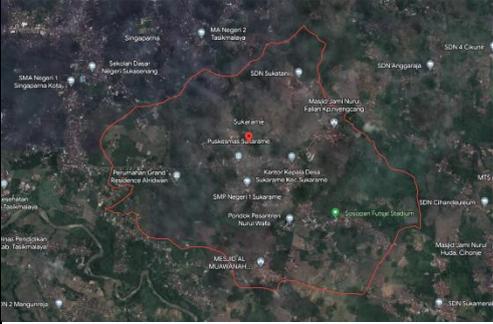
Fasilitas	Nama Ruang
Fasilitas penunjang	Lapangan olahraga
	Ruang MEP
	Aula besar

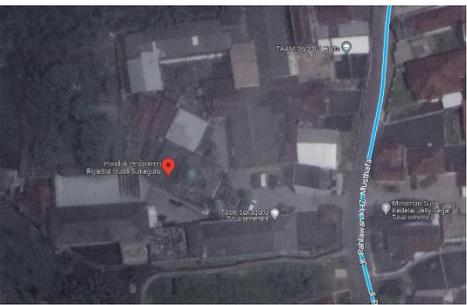
Tabel 2. 15 Fasilitas Penunjang

Sumber : Dokumen Pribadi

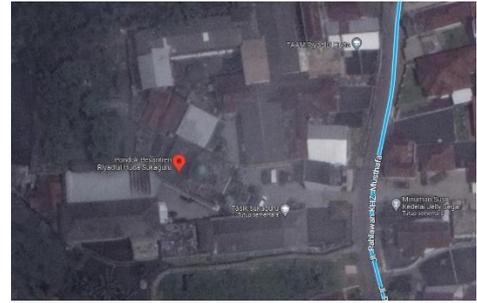
2.4 Studi Banding Bangunan Serupa

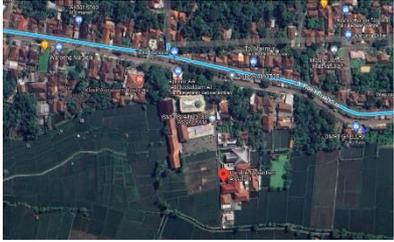
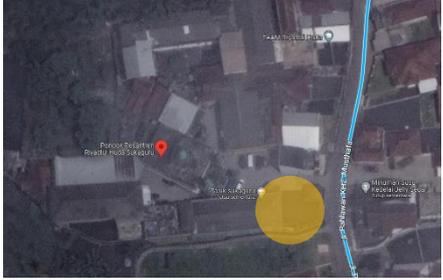
POIN	PROYEK 1	PROYEK 2
		Pondok Pesantren Islam Plus Assalam Buah Dua
Keterangan	 Merupakan yayasan pondok pesantren berbasis modern – tradisional, dengan menambahkan	 Merupakan sebuah yayasan pondok pesantren yang tidak menerapkan sistem pendidikan formal, tetapi

	<p>pendidikan formal berupa sekolah menengah pertama. Sumber : sekolah.data.kemendikbud</p>	<p>menampung orang – orang yang ingin memperdalam ilmu agama dengan kurikulum yang bebas. Sumber : sekolah.data.kemendikbud</p>
<p>Lokasi Tapak</p>	 <p>Desa Cigalagah, Kecamatan Buah Dua, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45392. Lokasi tapak berada di lahan strategis karena tepat di dekat jalan utama. Sumber : sekolah.data.kemendikbud</p>	 <p>Desa Sukarapih, Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46461. Lokasi tapak berada di lahan strategis karena tepat di dekat jalan utama. Sumber : sekolah.data.kemendikbud</p>
<p>Luas Tapak</p>	 <p>Luas Tapak Pondok Pesantren ini adalah 1.380 m² Sumber : sekolah.data.kemendikbud</p>	 <p>Luas Tapak Pondok Pesantren Riyadlul Huda adalah : 260 m² Sumber : sekolah.data.kemendikbud</p>
<p>Aksesibilitas</p>	 <p>Lokasi tapak dapat di akses menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan umum karena berada di samping jalan utama Kec. Buah Dua</p>	 <p>Lokasu tapak dapat di akses menggunakan kendaraan umum dan kendaraan pribadi melalui Jl. Pahlawan KHZ Mustofa. Sumber : Google maps</p>

	Sumber : Google maps	
Entrance	 <p>Entrance tapak berada di sebelah utara site tepatnya Jl. Nagrak Kec. Buah Dua, Kab Sumedang</p> <p>Sumber : Google maps</p>	 <p>Entrance tapak berada di sebelah timur site tepatnya pada Jl. Pahlawan KHZ Mustofa</p> <p>Sumber : Google maps</p>
Pengguna Bangunan	<p>Terdapat beberapa pengguna bangunan pada pondok pesantren ini, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santri putra • Santri putri • Pelajar SMP • Kyai • Ustadz • Pengurus pondok • Pengurus santri • Guru sekolah • Kepala sekolah <p>Sumber : Wawancara</p>	<p>Terdapat beberapa pengguna bangunan pada pondok pesantren ini, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santri putra • Santri putri • Kyai • Ustadz • Pengurus pondok • Pengurus santri <p>Sumber : Wawancara</p>

<p>Fasilitas</p>	<p>Terdapat beberapa fasilitas pada Pondok Pesantren Assalam ini, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2 Masjid • Asrama laki – laki • Asrama perempuan • Rumah Kyai • Rumah Ustadz • Dapur • Ruang makan bersama • Ruang jemur • Ruang penerima tamu • Kamar mandi laki – laki • Kamar mandi perempuan • Kolam renang • 10 ruang kelas • 2 laboratorium • 1 perpustakaan • 1 aula besar • 1 lapang serbaguna <p style="text-align: center;">Sumber : sekolah.data.kemendikbud</p>	<p>Terdapat beberapa fasilitas pada Pondok Pesantren Riyadlul Huda ini, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masjid • Asrama laki – laki • Asrama perempuan • Rumah Kyai • Rumah Ustadz • Dapur • Ruang jemur • Kamar mandi • 8 Ruang belajar/ruang kelas <p style="text-align: center;">Sumber : Wawancara</p>
<p>Zoning</p>	 <p>Zona pendidikan formal dan pondok pesantren dibuat terpisah dengan jarak yang tidak terlalu jauh hanya dibuat sebagai pembatas saja dan masih berada di dalam area yang sama, kemudian untuk asrama putra dan putri dibuat secara terpisah dan dibatasi oleh rumah Kyai.</p> <p style="text-align: center;">Sumber : Google maps</p>	 <p>Zona asrama santri putra dan santri putri dibuat secara terpisah untuk keamanan dan kenyamanan beraktivitas di dalam pesantren, zona pendidikan dibuat berdekatan dengan masjid.</p> <p style="text-align: center;">Sumber : Google maps</p>

<p>Sirkulasi</p>	 <p>Pola sirkulasi pada pondok pesantren ini memiliki sirkulasi dengan pola linear. Sumber : Google maps</p>	 <p>Pola sirkulasi pada pondok pesantren Riyadlul Huda memiliki sirkulasi dengan pola radial. Sumber : Google maps</p>
<p>Kurikulum</p>	<p>Kurikulum yang digunakan oleh Pondok Pesantren Assalam Buah Dua adalah kurikulum tahun 2013. Sumber : sekolah.data.kemendikbud</p>	<p>Pondok Pesantren ini merupakan Pondok Pesantren salaf yang mana sistem pendidikannya tidak menggunakan kurikulum yang baku.</p>
<p>Bentuk Massa</p>	 <p>Bentuk bangunan pada Pondok Pesantren Assalam semua menggunakan bentukan atap prisai sesuai dengan kondisi iklim di daerah tersebut, ditambah dengan masjid yang memiliki kubah sesuai dengan ciri khas bangunan Islami masa kini. Sumber : sekolah.data.kemendikbud</p>	 <p>Bentuk bangunan pada Pondok Pesantren Riyadlul Huda semua menggunakan bentukan atap prisai sesuai dengan kondisi iklim di daerah tersebut, ditambah dengan masjid yang memiliki kubah sesuai dengan ciri khas bangunan Islami masa kini. Sumber : sekolah.data.kemendikbud</p>

<p>Kebisingan dan Polusi</p>	 <p>Pondok Pesantren Assalam dibuat dengan jarak yang tergolong jauh dengan gerbang utamanya sehingga tingkat kebisingan dan polusi sangatlah minim.</p> <p>Sumber : Google maps</p>	 <p>Kebisingan hanya terdapat pada area kelas yang sedikit berdekatan dengan jalan raya.</p> <p>Sumber : Google maps</p>
-------------------------------------	--	--

Tabel 2. 16 Studi Banding Bangunan Serupa

Sumber : Dokumen Pribadi